

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE TEAM
GAMES TOURNAMENT* (TGT) DI KELAS V
SDN 10 SAPIRAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

DINDA FITRIA

NIM. 21129187/2021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

ABSTRAK

Dinda Fitria, 2025: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pancasila Menggunakan Model *Team Games Tournament* di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pancasila di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi yang disebabkan karena kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran Pancasila yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pancasila dengan menggunakan model *Team Games Tournament*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dikelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dengan jumlah 21 orang peserta didik. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian modul ajar, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) rata-rata modul ajar siklus I yaitu 81,94% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru, siklus I yaitu 78,55% dengan kualifikasi C (Cukup) meningkat pada siklus II yaitu 96,42% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik) dan pada aspek peserta didik siklus I yaitu 78,55% dengan kualifikasi B (Baik) meningkat pada siklus II yaitu 96,42% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). c) Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai 74,5 dengan kualifikasi C (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 84 dengan kualifikasi B (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pancasila di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pancasila, Model *Team Games Tournament*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE TEAM
GAMES TOURNAMENT (TGT)* DI KELAS V
SDN 10 SAPIRAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Dinda Fitria
NIM : 21129187
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen,


Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020

Padang, 22 Mei 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Zuhairi, M.Si
NIP. 196101311988021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Team Games
Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi

Nama : Dinda Fitria

NIM : 21129187

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2025

Tim penguji

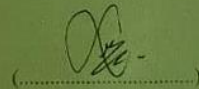
Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing Drs Zuardi, M.Si



2. Penguji 1 Dr. Leni Zahara, S.Pd., M.P



3. Penguji 2 Drs. Arwin, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dinda Fitria

NIM/BP : 21129187/21

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Cooperative Team Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Dinda Fitria

NIM. 21129187

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi”** dengan baik. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Bapak

berikan dan selalu menyemangati dan menginspirasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini

3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Ibu Dr. Leni Zahara, S.Pd., M.P selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Desnawati, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi yang telah memberi izin observasi dan penelitian serta membantu dalam proses penelitian.
6. Bapak Maizul Fitri.S. Si selaku guru kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua, dua orang yang paling berjasa dalam hidup dan cinta pertamaku yaitu Papa Zulkifli dan Almh. Mama Zulmiati yang telah menjadi sandaran dan alasan peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih tak terhingga peneliti ucapkan atas segala doa, cinta, kepercayaan, kasih sayang dan segala bentuk yang telah diberikan kepada peneliti. Terimakasih selalu memperjuangkan kehidupan peneliti hingga sampai di titik ini.
8. Saudara-saudaraku tercinta kak Yuliawati, kak Yuliza, bg Asep Supriono, bg Zelni Putra S.H, dan bg Yoki Wesya S.E yang telah menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk lelaki yang menemani peneliti Wahyu Afriandi yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan pengertian selama penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat termanis, Wibu, Atul, kk Dila, Mifta, Nanda, Ayanih, Rendi, dan Adnan. Terima kasih sudah menemani peneliti sampai sekarang ini dan telah menjadi support system peneliti.
11. Terakhir, diri saya sendiri Dinda Fitria. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2024

Peneliti

Dinda Fitria

NIM 21129187

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
A. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian pustaka.....	14
1. Hasil Belajar	14
1. Hakikat Pembelajaran Pancasila	19
2. Hakikat Modul Ajar.....	26
3. Hakikat Model Team Games Tournament (TGT).....	37
B. Kerangka Teori	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Setting Penelitan	49
1. Tempat penelitian	49
2. Subjek Penelitian.....	49
3. Waktu/Lama Penelitian	50
B. Rancangan Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	60
E. Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Siklus I Pertemuan 1.....	67

2. Siklus I Pertemuan 2.....	106
3. Siklus II	142
B. Pembahasan.....	174
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	192
A. Kesimpulan	192
B. Saran.....	195
DAFTAR RUJUKAN	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sdn 10 Sapiran Ta.2024/2025 Kota Bukittinggi	8
Tabel 2. 1 Nilai Skor Individu	43
Tabel 2. 2 Kriteria Penghargaan Kelompok.....	43
Tabel 3. 1 Kriteria Kualifikasi Nilai Kuantitatif	65
Tabel 3. 2 Kriteria Kualifikasi Nilai Kuantitatif	65
Tabel 4. 1 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan I	72
Tabel 4. 2 Perolehan Skor dan Penghargaan Tim Siklus I Pertemuan I	75
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Penialain Modul Ajar Siklus I	80
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	84
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta	88
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	89
Tabel 4. 7 Rubrik Penilaian Sikap.....	90
Tabel 4. 8 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	92
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	93
Tabel 4. 10 Rubrik Penilaian Keterampilan	94
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siklus I..	96
Tabel 4. 12 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I	111
Tabel 4. 13 Perolehan Skor dan Penghargaan Tim Siklus I.....	114
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Penialain Modul Ajar Siklus I	119

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	123
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta	127
Tabel 4. 17 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	128
Tabel 4. 18 Rubrik Penilaian Sikap.....	129
Tabel 4. 19 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	131
Tabel 4. 20 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	132
Tabel 4. 21 Rubrik Penilaian Keterampilan.....	133
Tabel 4. 22 Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus I..	135
Tabel 4. 23 Daftar Pembagian Kelompok siklus II.....	147
Tabel 4. 24 Perolehan Skor dan Penghargaan Tim Siklus II	150
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus II.....	155
Tabel 4. 26 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	159
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta	163
Tabel 4. 28 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	164
Tabel 4. 29 Rubrik Penilaian Sikap.....	165
Tabel 4. 30 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II	167
Tabel 4. 31 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	168
Tabel 4. 32 Rubrik Penilaian Keterampilan.....	169
Tabel 4. 33 Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus II	170
Tabel 4. 34 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	174
Tabel 4. 35 Rekapitulasi Pengamatan Siklus I.....	185
Tabel 4. 36 Rekapitulasi Pengamatan Siklus II	190

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas 48

Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pancasila Menggunakan Model Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.....	191
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	200
Lampiran 2 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran ...	202
Lampiran 3 Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V	204
Lampiran 4 Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas V	206
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi.....	208
Lampiran 6 Modul Ajar Kumer Walas SDN 10 Sapiran Bukittinggi.....	209
Lampiran 7 Modul Ajar Silkus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 8 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	255
Lampiran 9 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	257
Lampiran 10 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	258
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus I	260
Lampiran 12 Hasil Penilaian Perancangan Modul Ajar Menggunakan Model TGT	261
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pembelajaran	268
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran .	276
Lampiran 15 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	281
Lampiran 16 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	315
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	316
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	317
Lampiran 19 Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus I Pertemuan II	319

Lampiran 20 Hasil Penilaian Perancangan Modul Ajar Menggunakan.....	320
Lampiran 21 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengajar	328
Lampiran 22 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran .	335
Lampiran 23 Modul Ajar Siklus II.....	341
Lampiran 24 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	375
Lampiran 25 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	376
Lampiran 26 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	377
Lampiran 27 Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus II	378
Lampiran 28 Hasil Penilaian Perancangan Modul Ajar Menggunakan TGT Siklus II	379
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model TGT Siklus II.....	387
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model TGT Siklus II.....	393
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian.....	399
Lampiran 32 Surat Keterangan Telah Observasi	403
Lampiran 33 Surat Keterangan Telah Penelitian	404

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan diri dan salah satu fondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Kurikulum digunakan sebagai salah satu rancangan dalam penataan pembelajaran untuk mencapai tujuan (Kusumaningrum, Arifin, dan Gunawan, 2017). Kurikulum merdeka di Indonesia menjadi salah satu kebijakan pada sekolah agar memilih konten dan strategi pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswanya (Handiyani & Muhtar, 2022).

Implementasi dalam Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang menarik dan instruktif. Guru juga diberi peran sebagai penggerak dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran (Sutrisno, 2022). Konsep pembelajaran aktif, inovatif dan nyaman harus mampu dicapai mewujudkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Penerapan model pembelajaran sejalan dengan perilaku peserta didik melalui lingkungan dan sumber daya yang disajikan di sekolah dan sekitarnya. Hal ini sebagai upaya untuk menumbuhkan upaya guru dan peserta didik untuk terus meningkatkan keterampilan siswa. Guru diminta untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan, keinginan, keterampilan, dan kapasitas berbagai peserta

didik. Tujuannya adalah untuk menjamin interaksi terbaik antara peserta didik dan guru (Zuardi, et al., 2024).

Interaksi yang baik dalam proses pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang optimal. Pembelajaran yang optimal adalah pembelajaran yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas baik dari segi prestasi maupun pengembangan kepribadian. Kemampuan guru yang tepat dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat memenuhi kualitas pendidikan .

Oleh karena itu pada pembelajaran pancasila dalam kurikulum merdeka merupakan suatu bagian dari upaya dalam memperkuat karakter serta nilai-nilai pancasila peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, pendidikan pancasila lebih menfokuskan pada pengalaman belajar yang bermakna dan revalan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Pancasila adalah ilmu yang berperan penting dalam membentuk wawasan kebangsaan, sikap, dan karakter peserta didik. Menurut (Oktari, 2021) Pancasila adalah dasar negara dan bangsa, sistem ideologi bangsa Indonesia, dan sumber segala hukum yang mengatur keberadaan suatu bangsa. Beberapa tujuan pendidikan Pancasila di SD yaitu, 1) membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, 2) Memberikan pengetahuan dan kerampilan dasar mengenai hubungan sesama warga negara indonesia maupun negara lain, 3) Menciptakan peserta didik yang memiliki keteguhan dan komitmen dalam kewarganegaraan.

Idealnya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar, dalam perencanaan pembelajaran seorang guru perlu mengembangkan modul pengajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan beberapa komponen yaitu, 1) capaian pembelajaran (CP) untuk mengembangkan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, 2) merencanakan dan melaksanakan penilaian diagnostik, 3) mengembangkan modul pengajaran, 4) menyesuaikan pembelajaran dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik, 5) perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan penilaian formatif dan sumatif, 7) evaluasi dan penilaian pembelajaran (Kemdikbud, 2022).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada beberapa hal yang harus selalu dipersiapkan oleh seorang guru yang berkaitan dengan program pendidikan. Langkah pertama dalam persiapan adalah perencanaan pembelajaran yang mencakup pengembangan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, berfungsi sebagai panduan untuk memutuskan tindakan selanjutnya. Setiap guru harus mempunyai pemahaman yang menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Sulistiyosari et al., 2022). Menurut (Kholifah, 2020) bahwa peserta didik sekolah dasar memiliki karakter yaitu: 1) senang bermain, 2) senang bekerja dalam kelompok, dan 3) senang bergerak.

Mereka hanya dapat duduk dengan tenang tidak lebih dari 30 menit setiap kalinya. Dengan demikian, dari karakter ini mengandung makna bahwa pendidik perlu menciptakan model pembelajaran yang disukai peserta didik seperti permainan, mendorong peserta didik aktif, dan mengajak siswa berkolaborasi dengan teman sebayanya.

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang sesuai dengan karakternya. Guru berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru harus memperhatikan beberapa hal dalam proses pembelajaran sebagai berikut: 1) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengemukakan pendapat, 2) Guru harus mampu membangun kerja sama antar peserta didik, 3) menciptakan semangat kompetisi yang positif, 4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik, 5) Menciptakan suasana belajar yang baru bagi peserta didik. Meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa merupakan indikator utama efektivitas seorang guru (Aunurrahman, 2011).

Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan yang dijabarkan di atas yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengemukakan pendapat, maka akan menumbuhkan rasa percaya diri dan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Jika pembelajaran yang dilakukan menciptakan semangat berkompetisi positif dan menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran seperti ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran adalah penilaian hasil belajar. Menurut Hamalik (2020) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan aspek dalam proses belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan, Winkel (2020) berpendapat hasil belajar adalah bukti tercapainya sebuah keberhasilan seseorang. Menurut Purwanto (2022) hasil belajar merupakan suatu bentuk perolehan akibat yang telah dilakukan selama proses belajar. Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang setelah proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal guru harus mampu dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan melakukan rancangan proses pembelajaran dalam modul ajar sebagai panduan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Observasi pertama Selasa, 8 Oktober 2024 peneliti melakukan observasi pada perencanaan pembelajaran yaitu modul ajar. Observasi kedua Jum'at, 11 Oktober 2024 peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Observasi ketiga Selasa, 15 Oktober 2024 peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V. Observasi

keempat, 18 Oktober 2024 peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik di kelas V.

Hasil pengamatan perencanaan pembelajaran dilihat dari pengembangan modul ajar pada tanggal 8 Oktober 2024. Dimana komponen modul ajar secara umum terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, rencana asesmen. ditemukan modul ajar guru bahwa 1) guru sudah menggunakan modul ajar yang diambil dari aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), Tetapi guru belum memberikan inovasi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dan modul ajar tersebut belum dilengkapi komponen rencana asesmen yaitu lampiran seperti kisi-kisi soal dan soal evaluasi 2) LKPD yang dilampirkan guru dalam modul ajar belum membangun keaktifan peserta didik dan rasa kerjasama antar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 11 Oktober 2024 pada proses pembelajaran dari segi guru terdapat beberapa permasalahan yaitu, 1) guru menggunakan model pembelajaran yang sama setiap pembelajaran, 2) guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher center*), 3) Peserta didik kurang aktif dalam memberikan gagasan dan ide dalam pembelajaran, 4) dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang meningkatkan rasa kerja sama dan rasa kompetisi yang positif pada peserta didik, 5) interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang sudah paham terhadap

materi, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Selanjutnya pada tanggal 15 Oktober 2024 peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas mengenai hasil belajar peserta didik yang masih rendah, dapat dilihat pada hasil Sumatif Tengah Semester dan juga dalam kegiatan belajar guru belum sepenuhnya memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V pada tanggal 18 Oktober 2024, ditemukan bahwa peserta didik merasa pembelajaran kurang menarik karena guru hanya menerangkan pembelajaran. Bahkan peserta didik merasa lebih cepat mengerti jika guru menggunakan media pembelajaran seperti video.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak pada kegiatan peserta didik dalam belajar yaitu; 1) Karena model pembelajaran yang kurang bervariasi menimbulkan suasana belajar kurang menyenangkan, 2) peserta didik sulit untuk berpikir kritis dan kurang percaya diri ketika mengutarakan pendapatnya dan hanya diam ketika ditanya oleh guru, 3) Kurangnya kerja sama dan rendahnya rasa berkompetisi yang positif pada peserta didik dalam kelompok, 4) hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil Sumatif Tengah Semester (STS) yang belum sesuai dengan yang diharapkan dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk lebih jelasnya digambarkan pada tabel ini:

Tabel 1. 1 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sdn 10 Sapiran Ta.2024/2025 Kota Bukittinggi

No	Nama Peserta Didik	Nilai (PENDIDIKAN PANCASILA)	KKTP	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANF	78	77	✓	
2.	AQA	65	77		✓
3.	AMF	69	77		✓
4.	CCP	65	77		✓
5.	FAZ	73	77		✓
6.	FTM	80	77	✓	
7.	HBA	78	77	✓	
8.	IAA	82	77	✓	
9.	JZM	75	77		✓
10.	LAN	80	77	✓	
11.	MSM	70	77		✓
12.	MHN	70	77		✓
13.	MSG	60	77		✓
14.	MV	50	77		✓
15.	MZZ	62	77		✓
16.	PHY	71	77		✓
17.	RF	80	77	✓	
18.	RAA	76	77		✓
19.	SS	75	77		✓
20.	VH	62	77		✓
21.	ZAP	60	77		✓
Jumlah		1.481			
Rata-Rata		70,5		6	15
Tuntas (%)				28,57%	
Tidak Tuntas (%)					71,42%

Sumber: Data Guru SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian Sumatif Tengah Semester peserta pada Semester I di kelas V SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi dapat diketahui bahwa masih rendah dan banyak yang belum memenuhi

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dimana sekolah tersebut menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 77.

Peserta didik kelas V berjumlah 21 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Dari 21 orang peserta didik hanya 6 orang yang mencapai KKTP atau sekitar 28% sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 15 orang atau sekitar 71%.

Kualitas pembelajaran dikatakan berhasil apabila setidaknya (80%) dari sejumlah peserta didik terlibat di dalam pembelajaran baik itu dilihat dari segi fisik, mental maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, adanya perubahan perilaku positif peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter setidaknya (80%) dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan tindakan dan permasalahan yang peneliti paparkan di atas, diperlukan model pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Yudianto, Sumardi, & Berman (2014) model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu pembelajaran yang mengandung unsur permainan dengan secara langsung melibatkan peserta

didik secara aktif. Dalam model ini peserta didik dituntut berkompetisi secara berkelompok dalam menyelesaikan sebuah masalah.

Pendapat lain menurut Slavin (2011) model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan aktivitas pembelajaran bermain sambil berpikir dan bekerja sama di dalam kelompok.

Pemilihan model ini dalam pembelajaran memiliki kelebihan menurut pendapat (Rusman, 2014) yaitu: 1) melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, 2) menciptakan kerja sama dan interaksi antar peserta didik, 3) mengembangkan sikap penerimaan terhadap perbedaan individu, 4) membuat peserta didik lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran untuk memperoleh penghargaan sebagai kelompok terbaik.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggita Nova Meilina (2022) menunjukkan penggunaan model *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPAS kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari 72 menjadi 85. Hal yang sama dalam penelitian Novia Siti Syaripatul (2023) penggunaan model *Team Games Tournament* (TGT) pada proses pembelajaran di kelas V dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dari 57% menjadi 75%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti di atas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Hal ini akan memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik dengan melakukan penelitian tindakan kelas

yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan perumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Secara khusus rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perangkat modul ajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perangkat modul ajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat penelitian ini ditinjau dari dua aspek yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya pada peneliti dalam mengembangkan model inovatif disekolah dasar dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya di kelas V dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT).
2. Bagi guru, dapat meningkatkan keterampilan serta sebagai bahan acuan dan masukkan dalam penggunaan model *Team Games Tournament* (TGT) agar pembelajaran kreatif dan inovatif.
3. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman langsung dan bermakna dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penggunaan model *Team Games Tournament* (TGT) sehingga pembelajaran tersebut menarik dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ajar pada pembelajaran Pancasila elemen bhineka tunggal ika mengacu dengan langkah-langkah model *Team Games Tournament* (TGT). Adapun komponen penyusunannya terdiri dari identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, jumlah peserta didik, model dan metode pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, kegiatan pembelajaran, refleksi, asesmen, kegiatan pengayaan dan remedial, lampiran, glosarium, daftar pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II disetiap pertemuannya dengan persentase yang didapat pada siklus I pertemuan 1 yaitu 75% dengan kualifikasi cukup (C), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu 88,88% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II meningkat dengan persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran Pancasila dengan

model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi yang disusun dalam bentuk modul ajar telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pancasila menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model *Team Games Tournament* (TGT). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru dan aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai yang sama yaitu 71,4% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85,71% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh dari aspek pendidik dan aspek peserta didik memperoleh nilai yang sama yaitu 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sehingga tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Pancasila dengan model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi masuk pada kategori sangat baik dan sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada pembelajaran Pancasila dengan model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi telah mencapai target yang ingin dicapai. Pada siklus I pertemuan 1 dari hasil belajar peserta didik rata-rata sikap, pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai 70,4 dengan tingkat keberhasilan kategori cukup (C). Sedangkan untuk hasil belajar peserta didik rata-rata sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai 78,63 dengan tingkat keberhasilan kategori cukup (C) dengan rata-rata siklus I adalah 74,5 (C). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh nilai 84 dengan tingkat keberhasilan kategori baik (B). Hasil penilaian rata-rata peserta didik dalam pembelajaran Pancasila yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum pada siklus I pertemuan 1 yaitu sebanyak 7 dari 21 peserta didik dengan ketuntasan 33,33%. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan sebanyak 12 dari 21 peserta didik dengan ketuntasan 57,14%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 18 dari 21 peserta didik dengan ketuntasan 85%. Dengan itu peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pancasila dengan model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 10 Sapiran sudah berhasil yaitu hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Untuk meningkatkan perangkat modul ajar Pancasila dengan model *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V sekolah dasar maka guru harus memperhatikan komponen-komponen pada penyusunan modul ajar serta langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran Pancasila dengan model *Team Games Tournament* (TGT), maka harus disusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk modul ajar yang disusun berdasarkan komponen penyusunannya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam modul ajar dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT).
3. Untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, dengan penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Pancasila di kelas V SD maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, L. A. (2021). *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas*. Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya, 1.
- Amanda, Y., Albina, M., & Albina, M. (2024). Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 106-112.
- Amini, A. (2020). *Persepsi Guru Mata Pelajaran Tentang Pelaksanaan Layanan bimbingan Dan Konseling (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Arwin, (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies e-ISSN : 2656-6702*.
- Asba, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar di SD Negeri 3 Dadakitan Kabupaten Tolitoli*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 5(1), 11-24.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109-123.
- Budi. (2021). *Sumber Dan Media Pembelajaran SD*. Widina Bhakti Persada Bandung. ISBN 978-623-59-7
- Fauziah, I. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek profil pelajar pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.

- Kemendikbudristek. 2022. tentang Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta.
- Koesnadi, L. P., & Astuti, R. (2024). Analisis Kesesuaian dan Kelengkapan Modul Ajar terhadap Standar Kompetensi Microteaching. *Journal of Education Research*, 5(4), 5479-5487.
- Lubis, M. A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0. Prenada Media.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikankewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022).Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Malau, J. G., Simbolon, E., & Sitorus, M. H. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN PAK TERHADAP HASIL BELAJAR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 3(4), 4407-4422.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Tarbawi, 5(2), 130-138.
- Nur'aeni, N., & Hasanudin, E. H. I. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament Berbasis Media Digital Blooket untuk Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila*. Asatiza: Jurnal Pendidikan, 4(3), 259-273
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran.
- Putri, A. Y. (2024). *Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3(2), 242-251.

- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi pembelajaran PKn sebagai pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7362-7368.
- Rahmi, L., Fajrina, S., & Rahmi, Y. L. (2024). LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENYUSUNAN MODUL AJAR PADA KURIKULUM MERDEKA. *Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 12-19.
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian tindakan kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran dengan berbasis kearifan lokal dan penelitian artikel ilmiah sesuai dengan kurikulum tahun 2013 di madrasah tsanawiyah darul hikmah medan. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121-128.
- Romlah, S. (2021). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*. Pancawahana: Jurnal Studi Islam, 16(1), 1-13.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). *Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641-6653.
- Santosa, S., & Zaenuri, Z. (2022). *Analisis Materi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1495-1504.
- Vivi, S., & Enung, Z. (2024). Peran Keterlibatan Siswa dalam Implementasi Pembelajaran Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMKN 1 Jatibarang. *Academy of Education Journal* Vol. 15, No. 2, November 2024, Page: 1725-1734 ISSN: 1907-2341 (Print), ISSN: 2685-4031
- Zuardi, (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2024, pp. 83-96

Zulfan, M. A., & Misriandi, M. (2024). *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 2(2), 137-147